



**UNIVERSITAS ANDALAS**



**ANALISIS PROFIL DAN KARAKTERISTIK TENAGA KERJA MUDA  
PENERIMA PROGRAM KARTU PRAKERJA DI INDONESIA  
TAHUN 2023**

**IFAZUL MUHAMAD**

**2010511037**

**DEPARTEMEN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PADANG**

**2025**

**ANALISIS PROFIL DAN KARAKTERISTIK TENAGA KERJA MUDA  
PENERIMA PROGRAM KARTU PRAKERJA DI INDONESIA  
TAHUN 2023**

Oleh  
Ifazul Muhamad  
2010511037

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil dan karakteristik tenaga kerja muda penerima Program Kartu Prakerja di Indonesia tahun 2023 menggunakan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2023. Program Kartu Prakerja merupakan kebijakan pasar tenaga kerja aktif (*Active Labour Market Policy*) yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, daya saing, dan kesiapan kerja tenaga kerja usia produktif, khususnya kelompok muda yang rentan terhadap pengangguran dan ketidaksesuaian keterampilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan regresi logistik biner untuk mengidentifikasi faktor-faktor demografi dan sosial ekonomi yang mempengaruhi peluang tenaga kerja muda menerima Program Kartu Prakerja. Sampel penelitian terdiri dari 8.374 tenaga kerja muda berusia 18-30 tahun yang tidak sedang menempuh pendidikan formal dan memenuhi kriteria kepesertaan program. Variabel independen yang dianalisis meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, daerah tempat tinggal, pengalaman pelatihan, serta aktivitas mencari kerja dan mempersiapkan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerima Program Kartu Prakerja didominasi oleh tenaga kerja muda berpendidikan menengah keatas, berstatus belum menikah, tinggal di wilayah pedesaan, serta aktif mencari kerja atau mempersiapkan usaha. Secara empiris, tingkat pendidikan, status pekerjaan, daerah tempat tinggal, pengalaman pelatihan, serta aktivitas mencari kerja dan mempersiapkan usaha berpengaruh signifikan terhadap peluang menerima Program Kartu Prakerja, sementara jenis kelamin dan status perkawinan menunjukkan pengaruh yang relatif lebih lemah. Temuan ini mengindikasikan bahwa akses Program Kartu Prakerja cenderung lebih besar bagi tenaga kerja muda dengan modal manusia dan kesiapan pasar kerja yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penguatan ketepatan sasaran program, peningkatan literasi digital, serta perluasan akses pelatihan bagi tenaga kerja muda berpendidikan rendah dan yang tinggal di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur.

**Kata Kunci:** Tenaga Kerja Muda, Program Kartu Prakerja, Sakernas 2023

Pembimbing Skripsi: Dr. Febriandi Prima Putra, SE., M.Si